

**STRATEGI MENGHAFAAL AL-QUR'AN SANTRI PONDOK
PESANTREN JARINABI MUARA SABAK BARAT
TANJUNG JABUNG TIMUR**

TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M.Pd) Pada Program Pascasarjana Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Oleh :
Umi Fitriyah



**UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM
UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS KH ABDUL CHALIM
MOJOKERTO**

2024

**STRATEGI MENGHAFAAL AL-QUR'AN SANTRI PONDOK
PESANTREN JARINABI MUARA SABAK BARAT
TANJUNG JABUNG TIMUR**

TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M.Pd) Pada Program Pascasarjana Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Oleh :

Umi Fitriyah

NPM:

220502014153



Pembimbing :

Dr. RAHMAT, M.Pd

NIDN. 2126098902

**MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM
MOJOKERTO
2024**

ABSTRAK

Strategi Menghafal Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Jarinabi Muara Sabak Tanjung Jabung Timur Jambi

Oleh: Umi Fitriyah,S.E

Dalam menghafal al-Qur'an dibutuhkan strategi menghafal al-Qur'an yang baik dan tepat. Karena hal itu akan berpengaruh pada proses hafalan al-Qur'an yang efektif serta berpengaruh pada kualitas hafalan yang baik. Strategi diartikan sebagai pedoman atau perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan tertentu. Pondok Pesantren Jarinabi merupakan pondok pesantren yang memiliki program unggulan tahfidz al-Qur'an. Target hafalan santri Jarinabi tingkat SMP program tahfidz adalah 10 juz. Target hafalan tersebut 90% tercapai, hal ini dibuktikan dengan banyaknya lulusan SMP program tahfidz yang telah mengikuti khataman atau wisuda 10 juz. Serta santri-santri mampu berprestasi dalam lomba tahfidz dan tartil di tingkat kota maupun provinsi. hal ini dibuktikan dengan data wisudawan dan wisudawati yang mayoritas telah lulus ujian 15 sampai 30 juz. serta banyak lulusan yang mampu melanjutkan sekolah pada jenjang SMA dengan beasiswa tahfidz, baik di Jambi, Jawa bahkan ada yang sudah di maroko. Fokus penelitian ini adalah Strategi Menghafal Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Jarinabi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Sumber data berasal dari sumber data primer yang diperoleh dari pengurus, ustadz/ustadzah dan santri Jarinabi, serta sumber data sekunder yang diperoleh dari jurnal, buku-buku, dokumen dan website. Teknik pengumpulan data dengan metode observasi, metode wawancara (interview) dan metode dokumentasi. Adapun teknik analisis data dengan cara reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan (*conclusion drawing/verification*). Sedangkan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan ketekunan pengamatan, triangulasi data dan diskusi.

Hasil penelitian ini adalah, 1) Strategi sebelum menghafal al-Qur'an di PP Jarinabi sama-sama menasehati dan mengingatkan santri untuk meluruskan niat menghafal al-Qur'an karena Allah, sama-sama mendidik santri dengan kegiatan-kegiatan yang penuh dengan nilai-nilai kebaikan, serta sebagai sarana untuk mendekatkan diri santri kepada Allah dan sarana untuk menjauhkan santri dari berbuat keburukan atau maksiat. Selanjutnya, kedua pondok ini sama-sama menentukan waktu yang tepat untuk menghafal al-Qur'an, sama-sama mewajibkan santri-santrinya untuk memiliki satu al-Qur'an khusus untuk menghafal dan dalam proses tahsin al-Qur'an keduanya sama-sama fokus untuk memperbaiki bacaan al-Qur'an santri-santrinya dari makhorijul huruf maupun tajwidnya. Adapun perbedaan antara keduanya ialah waktu menghafal al-Qur'an di PP Jarinabi dimulai dari setelah sholat tahajud hingga sholat shubuh, dilanjutkan ba'da sholat shubuh hingga pukul 06.00, selanjutnya PP Jarinabi melaksanakan program tahsin al-Qur'an selama tiga bulan diakhiri dengan tes bacaan al-Qur'an oleh masing-masing guru tahsin. 2) Strategi pelaksanaan hafalan al-Qur'an di PP Jarinabi dengan metode pengulangan ganda, tidak beralih pada ayat berikutnya sebelum ayat yang sedang dihafalkan benar-benar hafal, memahami ma'na ayat-ayat yang dihafal, dan disetorkan ke muhafidz. waktu setoran hafalan baru di PP Jarinabi hanya sekali dalam sehari yaitu ba'da sholat shubuh, dan sekali setoran hafalan baru sebanyak satu halaman.

3) Strategi menjaga hafalan al-Qur'an di PP Jarinabi memiliki program muroja'ah sendiri, muroja'ah dalam sholat, muroja'ah bersama dan muroja'ah di hadapan muhafidz. Adapun PP Jarinabi melaksanakan program muroja'ah sendiridimulai ba'da ashar sampai pukul 17.00 dan disetor ke muhafidz ba'da maghrib sampai selesai. Adapun muroja'ah bersama yang diterapkan di PP Jarinabi yaitu setoran muroja'ah secara bergantian kepada santri lain dan memuroja'ah hafalan al-Qur'an secara bersama-sama sebanyak 2,5 lembar

Kata Kunci: Strategi, Hafalan, Pondok Pesantren, Al-Qur'an.



**UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM**

ABSTACK

Strategies for Memorizing the Qur'an for Santri at Jarinabi Islamic Boarding School, Muara Sabak, Tanjung Jabung, East Jambi

By : Umi Fitriyah

This research uses a qualitative research approach. Data sources come from primary data sources obtained from administrators, ustadz/ustadzah and Jarinabi students, as well as secondary data sources obtained from journals, books, documents and websites. Data collection techniques use observation methods, interview methods and documentation methods. The data analysis techniques involve data reduction, data presentation and drawing conclusions (conclusion drawing/verification). Meanwhile, the data validity checking technique involves diligent observation, data triangulation and discussion.

The results of this research are, 1) The strategy before memorizing the Qur'an at PP Jarinabi is to both advise and remind the students to straighten out their intention to memorize the Qur'an for Allah, together to educate the students with activities full of good values, as well as a means to get the students closer to Allah and a means to keep the students away from committing bad or immoral acts. Furthermore, these two Islamic boarding schools both determine the right time to memorize the Qur'an, both require their students to have a special Qur'an to memorize and in the tahsin process of the Qur'an both equally focus on improving their students' reading of the Qur'an from the makhoriul letters and tajwid. The difference between the two is that the time for memorizing the Qur'an at PP Jarinabi starts from after the tahajjud prayer until the morning prayer, followed by the morning prayer until 06.00, then PP Jarinabi carries out the Al-Qur'an tahsin program for three months ending with an Al-Qur'an reading test by each tahsin teacher. 2) The strategy for implementing Al-Qur'an memorization at PP Jarinabi is using the double repetition method, not moving on to the next verse until the verse being memorized is completely memorized, understanding the meaning of the memorized verses, and submitting it to the muhafidz. The time for depositing new memorization at PP Jarinabi is only once a day, namely during the Fajr prayer, and once a new memorization deposit is one page. 3) The strategy for maintaining memorization of the Koran at PP Jarinabi has its own muroja'ah program, muroja'ah in prayer, muroja'ah together and muroja'ah in the presence of the muhafidz. Meanwhile, PP Jarinabi carries out its own muroja'ah program, starting at Asr until 17.00 and deposited with the muhafidz at Maghrib until finished. The joint muroja'ah implemented at PP Jarinabi is the muroja'ah deposit alternately to other students and jointly memorizing the Koran in the amount of 2.5 sheets.

Keyworrd : Strategic. Hafalan, Pondok Pesantren, Al Quran

خلاصة

استراتيجيات حفظ القرآن الكريم للسانتري في مدرسة جاريناابي الإسلامية الداخلية،
موارا ساباك، تانجونج جابونج، شرق جامبي

بقلم: أومي فيتريه، إس.إي

يستخدم هذا البحث منهج البحث النوعي. تأتي مصادر البيانات من مصادر البيانات الأولية التي تم الحصول عليها من المسؤولين وطلاب الأستاذ/الأستاذة والجاريناابي، بالإضافة إلى مصادر البيانات الثانوية التي تم الحصول عليها من المجلات والكتب والوثائق والمواقع الإلكترونية. تستخدم تقنيات جمع البيانات أساليب الملاحظة وطرق المقابلة وطرق التوثيق. تتضمن تقنيات تحليل البيانات تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج (استخلاص الاستنتاجات/التحقق). وفي الوقت نفسه، تتضمن تقنية التحقق من صحة البيانات المراقبة الدؤوبة وتوثيق البيانات والمناقشة.

نتائج هذا البحث هي: 1) استراتيجية حفظ القرآن الكريم في مدرسة جرينابي هي النصح والتذكير للطلاب لتصويب نيتهم لحفظ القرآن في سبيل الله، مع تثقيف الطلاب بأنشطة مليئة بالقيم الحميدة، وكذلك وسيلة لتقريب الطلاب من الله ووسيلة لإبعاد الطلاب عن ارتكاب الأفعال السيئة أو الفاحشة. علاوة على ذلك، تحدد هاتان المدرستان الداخليتان الإسلاميتان الوقت المناسب لحفظ القرآن، وكلاهما يتطلب من طلابهما أن يكون لديهم قرآن خاص لحفظه وفي عملية تحفيظ القرآن، يركز كلاهما بالتساوي على تحسين قراءة طلابهما للقرآن من الحروف المخارجة والتجويد. الفرق بين الاثنين هو أن وقت حفظ القرآن في مدرسة جرينابي يبدأ من بعد صلاة التهجد حتى صلاة الصبح، تليها صلاة الصبح حتى الساعة 06.00، ثم تقوم مدرسة PP جرينابي بتنفيذ برنامج تحسين القرآن لمدة ثلاثة أشهر تنتهي باختبار قراءة القرآن من قبل كل معلم تحسين. 2) استراتيجية تنفيذ حفظ القرآن الكريم في مدرسة جرينابي هي استخدام طريقة التكرار المزدوج، وعدم الانتقال إلى الآية التي تليها حتى يتم حفظ الآية المحفوظة بالكامل، وفهم معنى الآيات المحفوظة، وتقديمها للمحافظ. وقت إيداع الحفظ الجديد في PP جاريناابي هو مرة واحدة فقط في اليوم. وفي أثناء صلاة العشاء، وإيداع الحفظ الجديد مرة واحدة هو صفحة واحدة. 3) استراتيجية المحافظة على تحفيظ القرآن الكريم في مدرسة جرينابي لها برنامج مرجعة خاص بها، مرجعة في الصلاة، مرجعة جماعية، و مرجعة بحضور المحافظ. وفي الوقت نفسه، ينفذ PP جاريناابي برنامج المرجعة الخاص به، بدءًا من العصر حتى الساعة 17.00 ويتم إيداعه لدى المحافظين عند المغرب حتى الانتهاء. المرجعة المشتركة التي يتم تنفيذها في PP Jarinabi هي إيداع المرجعة بالتناوب للطلاب الآخرين وحفظ القرآن بشكل مشترك بمبلغ 2.5 ورقة.